

**KONTRIBUSI USAHA TANI KWENI (*Mangifera odorata Griff*) TERHADAP  
PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI DI DESA ANJIR MUARA KOTA  
KECAMATAN ANJIR MUARA KABUPATEN BARITO KUALA**

***CONTRIBUTION OF FARMING KWENI (*Mangifera odorata Griff*) ON HOUSEHOLD  
HOUSEHOLD INVESTMENT IN VILLAGES OF MUARA CITY DISTRICT  
DUPLICATION OF MUARA DISTRICT BARITO KUALA DISTRICT***

**Wahyu Dwi Apriliani<sup>1</sup> Ari Jumadi Kirnadi<sup>2</sup> Arief Hidayatullah<sup>2</sup>**

**<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Agribisnis, <sup>2</sup>Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas  
Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al banjari Banjarmasin**

**Email : [wahyudwi467@gmail.com](mailto:wahyudwi467@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan (1) Menghitung Biaya, Penerimaan, Pendapatan Usahatani Kweni (2) Menghitung Besarnya Kontribusi Usahatani Kweni di Desa Anjir Muara Kota Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala. Responden dalam penelitian ini adalah petani yang menanam kweni, Metode pengambilan sample yang digunakan adalah metode purposive sampling. Sampel diambil sebanyak 25 orang responden. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan biaya total petani dalam usahatani kweni ini sebesar Rp1.676.386,-/responden/tahun, penerimaan rata – rata sebesar Rp8.049.900,-/responden/tahun dan penerimaan rata – rata sebesar Rp6.373.514,-/responden/tahun, usahatani kweni ini memberikan kontribusi sebesar 17,5%/tahun/responden terhadap pendapatan total rumah tangga petani di Desa Anjir Muara Kota, Kecamatan Anjir Muara, Kabupaten Barito Kuala. Kontribusi ini termasuk kecil karena hanya sedikit menyumbangkan pendapatan dalam total pendapatan rumah tangga dibandingkan dengan pendapatan lain diluar usahatani kweni.

Kata Kunci : Usahatani, Kweni, Kontribusi Pendapatan

---

**ABSTRACT**

This study aims to (1) Calculate Costs, Revenue, income Kweni Farming (2) Calculating the Contribution of Farming Kweni in Anjir Muara Village Anjir Muara District Barito Kuala Regency. The respondents in this study were farmers who planted kweni, sampling method which is the method purposive sampling. A sample of 25 respondents. Based on the research result, it can be concluded that the total cost of farmers in this kweni farming is Rp1.676.386, - / responden / tahun, the average position is Rp8.049.900, - / responden / tahun and the average is Rp6.373.514, - / respondents / year, this kweni farm yields 17.5% / year / respondent to total farm household income in Anjir Muara Kota village, Anjir Muara Sub-district, Barito Kuala District. This contribution is small because it only contributes to income in total household income compared to other income outside of kweni farming.

Keywords: Farming, Kweni, Contribution of Income

**PENDAHULUAN**

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam pembangunan nasional dan membantu meningkatkan pendapatan masyarakat. Peranan sektor pertanian dalam pembangunan nasional diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dalam negeri, meningkatkan sumber pendapatan petani, membuka kesempatan kerja dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha.

Perkembangan sektor pertanian tidak hanya komoditas tanaman pangan tetapi juga tanaman perkebunan dan hortikultura. Hortikultura merupakan cabang pertanian yang berurusan dengan budidaya intensif tanaman yang diajukan untuk bahan pangan manusia obat – obatan dan pemenuhan kepuasan (Zulkarnain, 2009). Tanaman

hortikultura mencakup tanaman buah – buahan, tanaman sayuran, dan tanaman bunga. Hortikultura saat ini menjadi komoditas yang menguntungkan karena pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat maka pendapatan masyarakat juga meningkat, peningkatan konsumsi hortikultura disebabkan karena struktur konsumsi bahan pangan cenderung bergeser pada bahan non pangan.

Seperti halnya, tanaman buah – buahan yang banyak digemari masyarakat selain karena rasanya yang enak, buah - buahan juga banyak mengandung gizi dan vitamin yang di perlukan tubuh. Salah satunya buah kweni, menurut Antarlina (2003) kweni dapat dimanfaatkan sebagai anti kanker, indeks glikemik (Gula Darah) yang rendah, mengobati jerawat, dan penyakit infeksi kuman atau bakteri.

Anjir adalah suatu daerah yang berada di wilayah Kabupaten Barito Kuala. Secara monografi wilayah Anjir tergolong kedalam lahan rawa pasang surut. Daerah Anjir juga menyimpan plasma nutfah Kelompok Mangefera, yaitu kweni (*Mangefera odorata*) yang mempunyai keunggulan tahan terhadap ulat buah, toleran terhadap kemasaman tanah.

Di Desa Anjir Muara Kota, Kecamatan Anjir Muara adalah salah satu desa penghasil buah kweni. Komoditas kweni merupakan andalan bagi petani di Kecamatan Anjir Muara dalam meningkatkan pendapatan petani. Kweni anjir memiliki rasa dan bau yang berbeda dari kweni yang lainnya, selain warnanya yang lebih merah, juga rasanya, yang lebih manis. Kweni anjir banyak di gemari para pecinta buah, terlebih pada saat musim panen. Pembelinya pun berasal dari berbagai daerah seperti Banjarmasin, Martapura, dan Kapuas.

Kebanyakan petani di desa tersebut memiliki pohon kweni yang di tanam sebagai pendamping tanaman padi, kweni juga berkontribusi dalam menambah pendapatan rumah tangga petani. Kontribusi adalah seberapa besarnya sumbangan pendapatan yang didapatkan dari usahatani terhadap pendapatan total rumah tangga petani

Dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk Mengetahui biaya, penerimaan, pendapatan, keuntungan, dan RCR dari usahatani kweni di Desa Anjir Muara Kota, Kecamatan Anjir Muara. Mengetahui kontribusi pendapatan dari usahatani kweni terhadap pendapatan total rumah tangga petani padi di Desa Anjir Muara Kota, Kecamatan Anjir Muara.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini di lakukan di Desa Anjir Muara Kota, Kecamatan Anjir Muara, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan selatan. Penelitian dimulai dari persiapan, pengusulan dan pemilihan lokasi penelitian, pengajuan surat permohonan, hingga pelaksanaan sampai pembuatan laporan, dimulai pada bulan April 2018 sampai bulan Agustus 2018.

### Metode Penentuan Sampel

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan tehnik observasi atau melakukan pengamatan secara langsung di lapangan dan melakukan wawancara langsung dengan petani kweni di Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan selatan.

Penentuan responden dilakukan secara sengaja di desa terpilih desa yang dipilih adalah desa yang banyak menghasilkan produksi buah kweni untuk kemudian dijual yaitu di Desa Anjir Muara Kota. Penentuan sampel dilakukan secara sengaja (*purposive*) terhadap 25 petani yang mengusahakan

kweni di Desa Anjir Muara Kota, Kecamatan Anjir Muara dengan kriteria mengusahakan kweni, umur 7 - 10 tahun, memiliki pohon 20 - 25 pohon kweni, dan lahan yang digunakan adalah lahan milik sendiri.

### Variabel yang Diamati

Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah

1. Biaya perawatan pohon kweni
2. Penerimaan dan pendapatan usahatani kweni
3. Jumlah produksi dalam 1 kali musim panen dan harga jualnya
4. Pendapatan selain usahatani kweni

### Analisis Data

Data yang diperoleh dilapangan baik dari hasil wawancara maupun hasil dari pengamatan langsung akan dianalisis dan selanjutnya data dibuat dengan sistim tabulasi. Berdasarkan data yang telah dianalisis akan diperoleh gambaran tentang usahatani kweni di Desa Anjir Muara Kota Kecamatan Anjir Muara, serta dengan menggunakan analisis finansial untuk menghitung besarnya biaya, pendapatan, penerimaan, dan kontribusi usahatani kweni terhadap pendapatan petani.

#### a. Biaya

Besarnya biaya total usahatani menurut (Soekartawi, 2006) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$TC = TEC + TIC$$

Dimana :

TC : Biaya total usahatani dalam periode usahatani selama satu tahun usaha (Total Cost)

TEC : Total Explicit Cost

TIC : Total implicit Cost

Menurut Kasim (2004), untuk menghitung biaya penyusutan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$p = \frac{NA - NS}{Up}$$

Dimana :

P : Besarnya nilai penyusutan

NA : Nilai awal barang

NS : Nilai sisa barang

Up : Umur penggunaan barang

#### b. Penerimaan

Menurut Soekartawi (2006), penerimaan usahatani dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$TR = P \times Q$$

Dimana :

TR : Total Revenue (total penerimaan)  
 P : Price (harga)  
 Q : Quantity (jumlah)

#### c. Pendapatan Usahatani

Pendapatan usahatani (*Net farm income*) Menurut Kasim (2006) dengan rumus :

$$I = TR - TEC$$

Dimana :

I : Pendapatan usahatani kweni (*Income*)  
 TR : Penerimaan total usahatani kweni (*Total Revenue*)  
 TEC : Total Biaya eksplisit usahatani kweni (*eksplisit total cost*)

Pendapatan total diluar usahatani kweni dapat ditulis dengan rumus :

$$It = I_1 + I_2 + I_3 + \dots + I_n$$

Dimana :

It : Pendapatan total dari rumah tangga petani (Rp)  
 I1 – In : Pendapatan dari sumber ke 1 – n (Rp)

#### d. Kontribusi Pendapatan

Besarnya kontribusi pendapatan usahatani kweni terhadap pendapatan total rumah tangga petani digunakan rumus sebagai berikut :

$$Kp = \frac{Is}{It} \times 100\%$$

Dimana :

Kp : Kontribusi pendapatan dari usahatani (%)  
 Is : Pendapatan dari usahatani kweni (Rp)  
 It : Pendapatan total dari rumahtangga petani (Rp) (Samuel, 1996)

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Identitas Responden

Keadaan 25 orang responden yang diamati adalah mengenai umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, jumlah tanggungan keluarga dan jumlah pohon kweni yang dimiliki petani di Desa Anjir Muara Kota, Kecamatan Anjir Muara, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan

#### Umur Responden

Hasil pengamatan terhadap umur 25 orang responden diperoleh data yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Umur petani responden di Desa Anjir Muara Kota

No	Umur (Tahun)	Jumlah Responden (orang)	Presentase (%)
1	30 - 40	3	12
2	41 - 50	10	40
3	51 - 60	9	36
4	>60	3	12
Jumlah		25	100

(sumber : Pengolahan Data Primer Tahun 2018).

Berdasarkan Tabel 8, dapat diketahui bahwa usia responden di Desa Anjir Muara Kota yang memiliki jumlah terbanyak adalah umur 41 – 50 tahun presentase sebesar 40%. Sedangkan jumlah responden pada umur 30 - 40 tahun sama dengan responden pada umur >60 tahun yaitu hanya ada 3 orang dengan presentase 12%. Menurut Mubyarto (1994) umur berkisar 15 – 64 tahun merupakan umur produktif. Maksud dari produktif yaitu keinginan untuk bekerja timbul dengan sendirinya, sedangkan masa produktif yaitu masa dimana kekuatan mulai bertambah dan keinginan bekerja mulai meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa umur petani mempengaruhi pendapatan petani dimana semakin tua umur petani maka produktivitas kerjanya akan menurun dan akan mempengaruhi pendapatan petani.

#### Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan petani sangat menunjang dan menentukan keberhasilan suatu usaha tani. Tingkat pendidikan sendiri akan berpengaruh terhadap pola pikir, sikap, dan perilaku petani itu sendiri. Tingkat pendidikan 25 orang responden dapat dilihat pada tabel 9.

Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan petani di Desa Anjir Muara Kota cukup baik, karena tingkat pendidikan responden meliputi SD, SMP, SMA, sampai Sarjana (S1). Dimana tingkat pendidikan di jenjang sekolah dasar (SD) lebih banyak di bandingkan dengan SMP, SMA dan S1 dengan presentase 48% yaitu 12 orang, meskipun begitu petani di desa tersebut juga ada yang memiliki pendidikan hingga S1 meskipun

presentasinya lebih sedikit dari jenjang pendidikan yang lainnya yaitu hanya sebesar 4%.

Tabel 9. Tingkat pendidikan petani responden di Desa Anjir Muara Kota.

No	Tingkat pendidikan	Jumlah Responden (orang)	Presentase (%)
1	SD	12	48
2	SMP	7	28
3	SMA	5	20
4	S1	1	4
Jumlah		25	100

(sumber : Pengolahan Data Primer Tahun 2018)

### Jumlah Anggota Keluarga

Menurut Efendy (2005) keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat dibawah

suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Dapat juga diartikan bahwa keluarga adalah sekelompok orang dalam suatu rumah tangga yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lain yang hidup dari suatu pengelolaan sumberdaya keluarga yang bersangkutan.

Tabel 10. Jumlah anggota keluarga petani responden di Desa Anjir Muara Kota .

No	Jumlah Anggota Keluarga	Jumlah Responden (orang)	Presentase (%)
1	2 – 3	8	32
2	4 – 5	15	60
3	≥ 6	2	8
Jumlah		25	100

(sumber : Pengolahan Data Primer Tahun 2018)

Jumlah anggota keluarga dapat mempengaruhi pendapatan didalam rumah tangga itu sendiri. Jika semakin banyak jumlah anggota keluarga yang bekerja maka akan semakin banyak juga pendapatan yang di peroleh di dalam keluarga. Tabel 10, menunjukkan bahwa anggota keluarga responden terbanyak adalah 4 – 5 anggota keluarga dengan presentase 60% dengan jumlah responden sebanyak 15 orang.

### Jenis Usaha Lain di Luar Usahatani Kweni

Petani responden dalam penelitian ini, selain melakukan usahatani kweni, juga ada yang memiliki usaha di luar usahatani kweni. Usaha lain tersebut juga memberikan kontribusi terhadap rumah tangga para responden petani kweni.

Adapun jenis – jenis usaha lain diluar usaha tani kweni yang dikerjakan mayoritas adalah bertani padi, biasanya dalam 1 tahun rata – rata pendapatan yang didapat adalah sebesar Rp20.000.000,-/responden. Selain itu ada juga yang berkebun seperti kelapa yang pertahun nya menghasilkan Rp1.800.000/tahun, jeruk Rp15.000.000/tahun/responden, ada juga yang memiliki ternak itik yang di jual berkisar antara Rp35.000 – 75.000 per ekor, pekerjaan buruh pabrik memberikan pendapatan sebesar Rp3.000.000/bulan/orang, pegawai Rp 2.500.000/bulan, buruh tani Rp400.000/bulan/orang, tukang bangunan Rp1.500.000/bulan/orang, warung/kios

memberikan pendapatan Rp2.000.000 – 4.000.000/bulan, dan juga PNS dengan pendapatan sebesar Rp5.000.000/bulan. Data jenis pekerjaan lain selain usahatani kweni dapat dilihat pada lampiran 3.

Mayoritas pekerjaan responden adalah petani padi, namun ada juga petani yang memiliki kebun sebanyak 11 orang, dan memiliki peternakan sebanyak 3 orang, selain itu anggota keluarga nya juga memiliki pekerjaan lain seperti Pegawai, PNS, Buruh pabrik, Buruh tani, Berdagang, Penjaga sekolah, dan tukang.

### Usahatani Kweni di Desa Anjir Muara

Usahatani kweni merupakan usaha sampingan yang dimiliki oleh petani di daerah Anjir Muara Kecamatan Anjir Muara Kota Kabupaten Barito Kuala. Pohon buah kweni anjir memiliki tinggi hingga mencapai 20 meter tegak dan memiliki cabang yang mengarah keatas dan meruncing seperti payung, kulit pohon memiliki bercak – bercak putih, permukaan daun menggelombang meruncing pada bagian pangkal dan ujungnya.

Bunga buah kweni anjir biasanya berwarna merah hati berbeda dengan warna buah mangga jenis lain, bentuk buah lonjong dengan ujung buah sedikit berparuh, memiliki kulit tebal, halus, berlilin yang di lengkapi dengan bintik putih dan agak sedikit berabu. Daging buah kweni anjir seratnya tidak terlalu kasar seperti kebanyakan kweni lainnya.

Di Desa Anjir Muara Kota pohon kweni di tanam berdampingan dengan tanaman padi, di tanam di atas tanah galangan yang berukuran lebar 1,5 – 2 Meter dan panjang 80 – 100 meter per galangan, yang berjarak antara 5 – 8 meter antar pohon kweni, perawatan pohon kweni di Desa Anjir Muara Kota tidak memiliki perawatan khusus, disana hanya melakukan penyiangan terhadap rumput – rumput yang tumbuh di bawahnya, terkadang ada juga petani yang menggunakan semprotan untuk membersihkan rumput.

Benih buah kweni Anjir ini biasanya di dapat dari biji buah yang sudah tua dari pohon sebelumnya (pengembangbiakan generatif) berbeda dengan mangga biasanya yang kebanyakan dikembangbiakan secara vegetatif, Bibit yang berasal dari pembiakan generatif atau dengan kata lain berasal dari biji, membutuhkan waktu lebih lama dari bibit yang berasal dari pembiakan vegetatif, bibit dari perbanyak generatif umumnya lebih tinggi dari bibit hasil vegetatif (Rahayu, 2013). Bibit yang telah tumbuh kemudian disemai dan di tanam di tanah galangan tersebut. Kweni Anjir biasanya mulai berbuah pada umur 5 tahun, tetapi produksi buah masih sangat sedikit, jadi tidak memungkinkan untuk di jual.

Buah kweni yang sudah mulai masak ditandai dengan mulai adanya abu atau getah hitam

Tabel 11. Jumlah pohon yang dimiliki petani responden di Desa Anjir Muara Kota.

No	Jumlah Pohon (buah)	Jumlah Responden (orang)	Presentase (%)
1	20 – 21	15	60
2	22 – 23	3	12
3	24 – 25	7	28
	Jumlah	25	100

(sumber : Pengolahan Data Primer Tahun 2018).

Dari data diatas menggambarkan bahwa responden terbanyak adalah yang memiliki 20 – 21 pohon dengan responden 15 orang dan presentase sebesar 60% dari pada yang memiliki jumlah 22 – 25 pohon. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2.

### Total Produksi dan Harga Buah Kweni

#### Total Produksi Pohon Kweni

Produksi adalah hasil yang di peroleh petani pada saat panen. Produksi kweni anjir terbagi menjadi 3 kali panen dalam 1 tahun, menurut

di kulit buah, pangkal buah sudah mulai kekuningan, dan baunya harum, jika buah kweni jatuh ke air, maka buah yang benar – benar tua akan tenggelam berbeda dengan buah kweni yang muda. Buah kweni dipanen dengan menggunakan bambu atau galah panjang yang ujung nya di lengkapi dengan pisau pengait dan jaring untuk menangkap buah agar tidak jatuh langsung ketanah.

Cara memetiknya dengan memotong tangkai buah kweni dan tangkainya jangan dihilangkan, dan langsung di cuci agar buah terlihat lebih bagus dan tidak bergetah, karena menurut informasi yang di dapat di lapangan hal itu dapat mempengaruhi harga dan menarik minat pembeli.

### Lahan dan Jumlah Pohon Kweni

Lahan yang digunakan untuk menanam kweni adalah lahan pasang surut, dan status kepemilikan lahan disana adalah lahan milik sendiri, lahan yang di gunakan untuk menanam kweni biasanya berkisar antara  $\pm 0,15$  Ha, dalam 1 galangan biasanya bisa di tanami 10 hingga 13 pohon kweni. Pohon yang dimiliki responden berumur 7 hingga 10 tahun, karena pohon kweni pada umur 7 – 10 tahun mulai aktif berproduksi. Data jumlah pohon kweni dapat dilihat pada tabel berikut :

Rahayu (2013) Agar buah yang di panen relatif seragam ketuaannya, panen buah dilakukan bertahap 2- 4 kali sampai buah habis. Biasanya musim panen pertama produksi buah kweni tidak terlalu banyak, panen pertama terjadi pada bulan Mei – Juni produksinya berkisar antara 100 – 300 biji per pohon, dan pada saat panen pertama tidak semua pohon yang berbuah biasanya hanya ada 2 – 5 pohon yang berbuah, panen pertama biasa disebut para petani responden adalah panen penyala.

Tabel 12. Jumlah produksi buah kweni di Desa Anjir Muara Kota pada panen 1.

No	Jumlah Produksi (biji/pohon)	Jumlah Responden (orang)	Presentase (%)
1	0	15	60

2	100 - 200	6	24
3	201 – 300	4	16
	Jumlah	25	100

(sumber : Pengolahan Data Primer Tahun 2018)

Data tersebut menunjukkan bahwa hanya beberapa pohon responden yang berbuah karena memang pada saat panen pertama pohon kweni yang berbuah masih sedikit.

Panen ke dua bisa disebut panen besar karena hampir semua pohon kweni berbuah

produksi buahnya berkisar antara 450 – 800 buah per pohon terjadi pada bulan Agustus hingga September, berbeda dengan pohon mangga lain yang hanya menghasilkan buah mulai dari 300 – 500 buah/pohon dan panen besar biasanya jatuh di bulan September – Oktober (Rahayu, 2013).

Tabel 13. Jumlah produksi buah kweni di Desa Anjir Muara Kota pada panen ke 2.

No	Jumlah Produksi (biji/pohon)	Jumlah Responden (orang)	Presentase (%)
1	400 – 500	14	56
2	501 – 600	5	20
3	601 – 700	5	20
4	701 - 800	1	4
	Jumlah	25	100

(sumber : Pengolahan Data Primer Tahun 2018)

Pada tabel 13, bahwa produksi buah kweni lebih banyak dari pada panen pertama, pada panen kedua hampir semua pohon kweni yang berproduksi menghasilkan buah paling sedikit 400 biji per pohon hingga yang terbanyak mencapai 800 biji per pohon.

Panen ke tiga biasanya adalah sisa pohon yang belum berbuah akan berbuah, atau pohon yang pada panen pertama / panen ke dua hanya separuh pohon yang berbuah, separuh nya akan berbuah pada panen ke 3, produksi pada panen ke 3 berkisar antara 100 sampai 200 biji/pohon biasanya panen ke 3 pada bulan Oktober hingga November.

Tabel 14. Jumlah produksi buah kweni di Desa Anjir Muara Kota pada panen ke 3.

No	Jumlah Produksi (biji/pohon)	Jumlah Responden (orang)	Presentase (%)
1	0	4	16
2	1 - 100	13	52
3	101 – 200	8	32
	Jumlah	25	100

(sumber : Pengolahan Data Primer Tahun 2018)

Pada tabel 14, bisa dilihat produksi buah kweni hanya 100 – 200 biji per pohon, karena pohon sebelum nya pohon kweni ini ada yang sudah berbuah (setengah pohon saja yg berbuah pada panen sebelumnya).

### Harga Buah Kweni

Harga buah kweni di desa Anjir Muara Kota biasanya dipengaruhi oleh musim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga lebih tinggi pada saat panen pertama pada bulan Mei hingga Juni karena hanya sedikit buah kweni yang berbuah harga berkisar antara Rp2.000 – Rp2.500/biji. Pada panen yang ke 2 buah kweni mengalami penurunan harga yang signifikan karena pada panen ke 2 hampir semua pohon berbuah, oleh karena itu harga menurun yaitu Rp950/biji. Dan pada panen ke 3 harga buah kweni harganya lebih tinggi daripada panen yang ke 2 yaitu kisaran Rp1.000 – Rp1.500/biji, karena sudah banyak konsumen

membeli pada saat panen ke 2. Harga buah kweni bisa saja sangat rendah ketika terjadi panen raya, atau panen besar – besaran, dikarenakan panen buah kweni ini secara bersamaan, harga terendah buah kweni biasanya hingga mencapai Rp500/biji, bahkan banyak buah kweni yang tidak terjual dan busuk.

Responden kebanyakan menjual buah kweni kepada pengepul, karena tidak repot harus mengantar atau membawanya kepasar, pengepul sendiri yang mengambil buah kweni ke kebun para responden, menurut Rahayu (2013) alasan petani memilih pembeli adalah paling banyak karena sudah langganan, dan alasan pemasaran harga lebih tinggi dengan cara transaksi mangga diterima dilokasi pengumpul dan diambil dirumah atau kebun petani. Ada juga responden yang langsung menjual ke pasar, kisaran harga nya pun tidak terlalu berbeda antara menjual langsung ke pasar atau ke pengepul.

## Biaya Usahatani Kweni

Usahatani mangga merupakan usahatani yang bersifat tahunan, ketika proses produksinya berlangsung hingga beberapa tahun (Rahayu, 2013). Hasil rekapitulasi dari biaya – biaya yang di

keluarkan selama berusaha kweni dalam 1 tahun di desa Anjir Muara Kota Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala terdiri dari biaya, biaya eksplisit, biaya implisit, penerimaan, dan pendapatan dan keuntungan.

Tabel 15. Rekapitulasi Biaya Rata – Rata Dalam Usahatani Kweni

Uraian	Rata – rata Biaya Responden
1. Biaya Eksplisit	
a. Penyusutan Alat	64.106
b. Obat Semprot	29.880
Jumlah	93.986
2. Biaya Implisit	
a. TKDK	1.057.400
b. Sewa Lahan	525.000
Jumlah	1.582.400
3. Total Biaya (/responden/tahun)	1.676.386
4. Penerimaan (/responden/tahun)	8.049.900
5. Pendapatan (/responden/tahun)	7.955.914
6. Keuntungan (/responden/tahun)	6.373.514
7. RCR	4,8

(sumber : Pengolahan Data Primer Tahun 2018)

### Biaya Eksplisit

Biaya eksplisit usahatani kweni hanya terdiri dari obat – obatan dan biaya penyusutan alat, tidak ada biaya bibit karena bibit di peroleh dari bibit buah kweni yang di tanam sendiri. Tidak ada pemupukan, dan juga tidak menggunakan Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK).

#### 1. Biaya Obat – Obatan

Biaya obat – obatan yang digunakan dalam usahatani kweni ini meliputi pembelian obat Roundup, Green tama, dan Darmabas. Jumlah biaya pembelian tersebut dalam 1 tahun sebesar Rp747.000,-/responden/tahun, tetapi tidak semua petani menggunakan obat – obatan tersebut hanya 5 petani yang menggunakannya, tidak ada pengaruh tertentu terhadap pohon kweni jika menggunakan roundup dengan harga Rp65.000, hanya lebih mudah dalam melakukan pembersihan gulma, dan hanya ada 2 orang petani yang menggunakan darmabas yang berguna untuk mencegah hama dengan harga Rp16.000, grentama dengan harag Rp65.000 berfungsi memperkuat bunga kweni, agar bunga kweni yang tumbuh tidak mudah rontok, dan bisa tumbbuh menjadi buah.

#### 2. Biaya Penyusutan Alat

Alat dan perlengkapan yang dihitung adalah alat yang digunakan oleh responden untuk kegiatan usahatani kweni. Biaya penyusutan alat meliputi biaya pembelian parang, semprotan, pisau panen, jaring buah, bambu dan karung sebesar

Rp1.602.643,-/responden/tahun dengan rata – rata Rp64.106,-/responden/tahun.

### Biaya Implisit

Biaya implisit adalah biaya yang dihitung tetapi tidak benar – benar dikeluarkan seperti biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) yang meliputi penyiangan dengan total Rp13.160.000,- dengan rata – rata Rp526.400,-/responden/tahun, penyemprotan dengan total Rp2.070.000,- dengan rata – rata biaya Rp82.800,-/responden/tahun dan panen dengan total Rp11.205.000 dengan rata – rata Rp 448.200,-/responden/tahun, sewa lahan dengan rata – rata Rp525.000,-/responden/tahun. Jadi, total biaya implisit Rp39.560.000,-/tahun dengan rata – rata sebesar Rp1.582.400,-/responden/tahun.

### Biaya Total

Biaya total adalah biaya yang di dapat dari hasil penjumlahan Biaya eksplisit dan biaya implisit. Biaya total dalam usahatani Kweni di Desa Anjir Muara Kota yaitu sebesar Rp41.909.643,-/tahun dengan rata – rata Rp1.676.386,-/responden/tahun yang terdiri dari biaya investasi, biaya eksplisit dan biaya implisit.

### Penerimaan

Penerimaan pada usahatani Kweni di Desa Anjir Muara Kota adalah perkalian dari total produksi buah dalam 1 tahun dengan harga buah/biji yang dibagi dalam 3 kali musim panen. Total produksi buah dalam 1 tahun yaitu 197.450 buah, dengan rata – rata 7.898 buah/responden/tahun yang di jual. Kisaran harga mulai dari Rp 950 – Rp 2.500/

biji. Total Penerimaan usahatani kweni dalam 1 tahun adalah sebesar Rp201.247.500,- dengan rata – rata sebesar Rp8.049.900,-/responden/tahun.

### Pendapatan

Pendapatan adalah Pendapatan total usahatani kweni di Desa Anjir Muara Kota adalah Rp149.987.780,-/tahun dengan rata – rata sebesar Rp5.999.511,-/responden/tahun.

### Keuntungan

Total keuntungan yang diperoleh dari Usahatani Kweni di Desa Anjir Muara Kota dalam 1 tahun adalah Rp159.337.857,- dengan rata – rata sebesar Rp6.373.514,-/responden/tahun.

### RCR Usahatani Kweni

Perhitungan RCR analisis usahatani Kweni adalah hasil bagi penerimaan rata – rata Rp8.049.900,-/responden/tahun dengan biaya total rata – rata sebesar Rp1.676.386,-/responden/tahun, maka di peroleh hasil 4,8. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp1,- biaya yang dikeluarkan akan memberikan penerimaan sebesar Rp 4,8 usahatani kweni ini dinyatakan layak karena memang biaya yang di keluarkan dalam usahatani kweni ini sangat sedikit, pohon kweni tidak terlalu memerlukan banyak perawatan oleh karena itu biaya yang di keluarkan pun hanya sedikit sekali.

Menurut Soekartawi (2006) R/C ratio adalah perbandingan (nisbah) antara penerimaan dan biaya, jika tingkat kelayakan usaha > 1 maka dikatakan layak untuk diusahakan, jika <1 maka dikatakan tidak layak, jika = 1 maka dikatakan impas (tidak untung maupun rugi). Usahatani kweni meskipun hanya usaha sampingan di Desa Anjir Muara Kota dari hasil analisis usahanya dapat di artikan layak untuk di usahakan , karena nilai RCR yang didapatkan adalah > 1.

### Kontribusi Usahatani Kweni Terhadap Pendapatan Petani

Hasil penelitian usahatani Kweni di Desa Anjir Muara Kota Kecamatan Anjir Muara, menunjukkan bahwa semua responden memiliki usahatani kweni sebagai sampingan dari usaha – usaha lainnya yang dilakukan oleh responden maupun anggota keluarga responden dalam menambah pendapatan keluarga.

Pendapatan usahatani kweni pertahun sebesar Rp149.987.780 dengan rata – rata

Rp5.999.511,-/responden/tahun, sedangkan pendapatan diluar usahatani kweni adalah sebesar Rp1.187.780.000,- dengan rata – rata Rp47.511.200,-/responden/tahun yang terdiri dari pendapatan pertanian dengan total Rp688.980.000 dengan rata – rata Rp27.559.200 dan menyumbangkan kontribusi dalam keluarga rata - rata sebesar 51,0% per responden/tahun

Pendapatan Non pertanian Rp498.800.000 dengan rata – rata Rp19.952.000/responden/tahun dapat menyumbangkan kontribusi dalam keluarga rata - rata sebesar 31,5% dan total pendapatan rumah tangga secara keseluruhan adalah Rp1.337.767.780 dengan rata – rata Rp53.510.711,-/responden/tahun.

Tujuan setiap petani dalam menjalankan usahatani berbeda – beda. Apabila tujuannya untuk memenuhi kebutuhan keluarga baik dengan melalui atau tanpa melalui peredaran uang, maka usahatani tersebut disebut usahatani pencukup kebutuhan keluarga usahatani komersial adalah usahatani yang didorong oleh keinginan untuk mencari keuntungan yang sebesar – besarnya (Mubyarto, 1991).

Untuk menghitung kontribusi usahatani kweni terhadap pendapatan keluarga di Desa Anjir Muara Kota kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala, dapat menggunakan rumus :

*Kontribusi =*

$$\frac{\text{rata-rata pendapatan usahatani kweni responden/tahun}}{\text{rata-rata pendapatan total keluarga responden/tahun}} \times 100\%$$

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Rp } 7.955.914}{\text{Rp } 55.467.114} \times 100\%$$

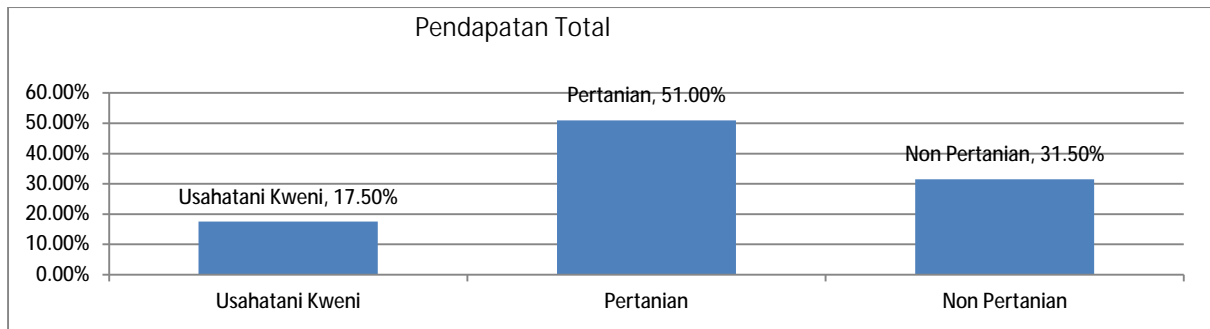
$$= 17,5 \%$$

Dari uraian di atas bahwa usahatani kweni cukup memberikan sumbangan pendapatan terhadap pendapatan total keluarga sebesar 17,5%/responden/tahun. Sumbangan atau kontribusi kweni ini termasuk sangat rendah, karena menurut Sundari (2012) nilai kontribusi tidak memiliki satuan tetapi nilai kontribusi < 25% terhadap pendapatan rumah tangga dikategorikan sangat rendah, 25% sampai dengan 49% dikategorikan rendah, 50% sampai dengan 75% dikategorikan tinggi dan >75% dikategorikan sangat tinggi.

Kontribusi dari masing – masing pendapatan dapat dilihat pada gambar 1.

Gambar 1. Grafik Kontribusi Total Pendapatan Rumah tangga Petani.





(sumber : Pengolahan Data Primer Tahun 2018)

Usahatani kweni ini perlu dipertahankan meskipun kontribusinya terhadap pendapatan rumah tangga termasuk sangat rendah, karena pendapatan yang diperoleh dari usahatani ini termasuk besar dan memberikan keuntungan yang juga besar, dari segi perawatan pun buah kweni ini tidak terlalu rumit.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari penelitian kontribusi usahatani kweni di Desa Anjir Muara Kota Kabupaten Anjir Muara Kecamatan Barito Kuala dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Penyelenggaraan usahatani kweni menggunakan biaya total rata – rata Rp1.676.386,-/responden per tahun, penerimaan rata – rata sebesar Rp8.049.900,-/tahun/responden, pendapatan rata – rata sebesar Rp7.955.914/responden/tahun, dan keuntungan rata – rata sebesar Rp6.373.514,-/responden/tahun.Usahatani kweni di Desa Anjir Muara Kota Kecamatan anjir muara layak di usahakan dengan tingkat kelayakan sebesar 4,8 karena usahatani kweni ini sangat menguntungkan maka usahatani ini perlu di pertahankan.
- Usahatani kweni memberikan kontribusi atau menyumbangkan pendapatan sebesar 17,5% per tahun dengan pendapatan rata -rataRp7.955.914/tahun/responden, terhadap pendapatan rata -rata total rumah tangga para petani responden di Desa Anjir Muara Kota, Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

### Saran

- Usahatani kweni yang berada di Desa Anjir Muara Kota Kecamatan Anjir Muara perlu di lakukan perbaikan dalam cara pemeliharaannya agar hasil dari usahatani tersebut dapat terus menerus meningkat.

- Perlu adanya di lakukan pelatihan tentang cara pengolahan buah kweni agar harga jual buah kweni tidak menurun saat panen raya, dan menambah nilai harga jual buah kweni.
- Perlu adanya diversifikasi usaha lain agar meningkatkan kontribusi dari pendapatan total rumah tangga para petani.
- Diharapkan usahatani kweni ini terus berlanjut dan dapat memberikan kontribusi lebih besar lagi terhadap pendapatan keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antarlina, S. S. 2003. *Identifikasi Sifat Fisik dan Kimia Buah-buahan Lokal Kalimantan*. Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa, Banjar Baru. Kalimantan Selatan.Buletin Plasma Nutfah vol 15 : 80 – 90
- Efendy, Onong Uchjana. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori & Praktek*. PT Remaja Rosadakarya. Bandung.
- Kasim. S., 2004. *Petunjuk Menghitung Keuntungan dan Pendapatan Usahatani*.Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru.
- Mubyarto. 1991. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mubyarto. 1994. *Pengantar Ekonomi Pertanian*.LP3ES. Jakarta.
- Rahayu, Sri. Dkk. 2013. *Budidaya Mangga di Lahan Sempit*.cet 1. Jakarta : Infra Hijau.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Zulkarnain. (2009). *Dasar-dasar Hortikultura*. Jakarta. Bumi Aksara.